

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian memiliki tujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh ketidakpastian harga minyak terhadap *corporate investment* ketika kondisi pasar yang berbeda-beda. Sampel dari penelitian ini adalah 40 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Semua data diambil dalam rentang Januari 2015 sampai Desember 2021. Dari hasil yang telah dilakukan peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

Uji regresi dalam penelitian ini menjelaskan tentang variabel ketidakpastian harga minyak terhadap *corporate investment* ketika kondisi pasar tidak diperhitungkan, kondisi pasar *bullish* dan *bearish*. Penelitian ini menemukan bahwa, tanpa mempertimbangkan faktor-faktor lain, pengeluaran investasi perusahaan manufaktur dipengaruhi secara negatif oleh harga minyak. Namun, ketika kondisi pasar mulai berubah, hubungan harga minyak dan investasi menjadi lebih rumit. Khususnya, ketika kondisi pasar tidak mendukung, perusahaan manufaktur mengurangi pengeluaran investasi seiring naiknya harga minyak. Juga, pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang berada dalam lingkungan ekonomi yang menguntungkan mengurangi pengeluaran investasi seiring dengan naiknya harga minyak. Pengaruh signifikan terjadi ketika kondisi pasar tidak menguntungkan atau *bearish* sedangkan ternyata dua kondisi pasar lainnya tidak memberikan pengaruh yang signifikan pada *corporate investment*. Bahwa peningkatan ketidakpastian minyak mentah menurunkan *corporate investment*

selama periode kondisi pasar yang buruk atau *bearish* mengalami signifikan dibandingkan dengan penurunan *corporate investment* selama kondisi pasar yang *bullish*. Hasil menunjukkan bahwa selama ketidakpastian harga minyak tinggi perusahaan cenderung membatasi investasi mereka yang sejalan dengan anggapan bahwa perusahaan menggunakan “opsi untuk menunggu” sementara mengambil keputusan investasi selama ketidakpastian.

## 5.2 Implikasi Penelitian

### 1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini bisa menjadi bukti empiris tentang adanya pengaruh ketidakpastian harga minyak terhadap *corporate investment* ketika kondisi pasar tidak diperhitungkan, kondisi pasar *bullish* dan *bearish* pada perusahaan manufaktur yang ada di BEI 2015-2021.

### 2. Implikasi Manajerial

Penelitian ini bisa dijadikan tambahan informasi bagi perusahaan untuk membuat keputusan terkait *corporate investment* demi mekanisme manajemen baik dan kredibel. Terkhususnya hasil *corporate investment* kondisi pasar *bearish* yang signifikan, manajemen harus lebih peka terhadap kondisi pasar yang tidak menguntungkan, karena jika ketidakpastian terlalu tinggi maka bisa membuat *corporate investment* turun oleh tingginya pula opsi menunggu keputusan sehingga melewatkan proyek-proyek menguntungkan.

### 3. Implikasi Investor

Investor diharapkan bisa memahami bagaimana pentingnya pengaruh ketidakpastian harga minyak terhadap *corporate investment* ketika kondisi pasar tidak diperhitungkan, kondisi pasar *bullish* dan *bearish*. agar membuat keputusan investasi yang efisien dan cermat. Karena berdasarkan hasil yang ditemukan bahwa ketidakpastian harga minyak berpengaruh terhadap *corporate investment* kondisi pasar *bearish* yang signifikan. Ketika ketidakpastian tinggi maka *corporate investment* bisa semakin rendah.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat keterbatasan penelitian dan peneliti selanjutnya dapat memperbaiki hal tersebut. Keterbatasan penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Adanya kemungkinan pengaruh dari informasi lain yang bisa menjadi pengaruh utama terhadap variabel *corporate investment*.
2. Periode penelitian relatif singkat yaitu Januari 2015- Desember 2021
3. Sampel penelitian yang hanya 40 sampel perusahaan dan 117 populasi dan juga tidak memakai sub-sektor.
4. Dalam pengolahan data memiliki masalah yaitu terjadinya multikolinearitas dan heteroskedastisitas antar variabelnya.

### 5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah dipaparkan, maka penulis memberikan beberapa saran yang nantinya dapat dipertimbangkan sebagai berikut:

1. Peneliti berikutnya sebaiknya menambah rentang waktu observasi penelitian serta menambahkan jumlah sampel sehingga mendapatkan hasil yang mewakili keadaan sebenarnya.
2. Peneliti berikutnya sebaiknya menambahkan variabel lain yang sekiranya memiliki potensi untuk mempengaruhi corporate investment.
3. Peneliti berikutnya sebaiknya menambahkan sub-sektor agar penelitiannya menjadi semakin akurat.

